

***MEDIA RELATIONS* HUMAS PEMERINTAHAN KOTA SURAKARTA DALAM
MEMPERTAHANKAN CITRA POSITIF PEMERINTAH**

**(Deskriptif Kualitatif Aktivitas *Media Relations* Humas Pemerintahan Kota Surakarta
Pasca Transisi Jokowi Kepada Fx Rudi Hadiyah 2014)**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika

Diusulkan Oleh:

VIOLITASARI
L100090168

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102
Telp. (0271) 717417 - Fax. (0271) 715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : M.Toharuddin, S.Pd, MA

NIK : 848

Nama : Budi Santoso, M.Si

NIK : 1276

Telah membaca mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Violitasari

NIM : L100090168

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **MEDIA RELATIONS HUMAS DAN PROTOKOL PEMERINTAHAN KOTA SURAKARTA DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA POSITIF PEMERINTAHAN (Deskriptif Kualitatif Aktivitas Media Relations Humas dan Protokol Pemerintahan Kota Surakarta Pasca Transisi Jokowi Kepada Rudy Hadiyatmo 2014)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan yang dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Pembimbing I

Pembimbing II

(M.Toharuddin, S. Pd, MA)
NIK. 848

(Budi Santoso, S.Sos. M.Si)
NIK. 100.1276

NASKAH PUBLIKASI

MEDIA RELATIONS HUMAS PEMERINTAHAN KOTA SURAKARTA DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA POSITIF PEMERINTAH (Deskriptif Kualitatif Aktifitas *Media Relations* Humas Pemerintahan Kota Surakarta Pasca Transisi Jokowi Kepada FX Rudi Hadiyahmo 2014)

Violitasari

NIM : L100090168

ABSTRACT

Untuk meningkatkan citra pemerintahan diperlukan media massa sebagai pen jembatan antara organisasi dengan publiknya. Mengingat media massa mampu membentuk opini publik dengan pemberitaannya. Pada kepemimpinan Jokowi, kota Solo banyak mengalami perubahan dengan program kerja yang berkualitas, sehingga mendapatkan penghargaan, kota Solo semakin dikenal masyarakat luas. Tentunya hal ini tidak lepas dengan pemerintahan yang transparan dan berbagi informasi kepada media massa. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui kegiatan *media relations* humas dan protokol pemerintahan kota Surakarta dalam upaya meningkatkan citra positif pemerintahan pasca pergantian kepemimpinan Jokowi kepada FX Rudi Hadiyahmo tahun 2014. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara dan observasi. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data pada penelitian ini adalah dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data/sumber. Hasil dari penelitian ini adalah humas dan protokol pemerintahan kota Surakarta telah menjalankan kegiatan *media relations* dengan baik, sehingga berimbas pada program-program pemerintahan yang tersampaikan lewat media massa dan dapat meningkatkan citra pemerintahan.

Kata kunci : *aktivitas media relations, Public relations*

A. LATAR BELAKANG

Media massa adalah institusi besar yang mempunyai kekuatan untuk menjangkau masyarakat luas melalui pemberitaannya. Media massa juga dijadikan sebuah organisasi dan perusahaan untuk membantu mensosialisasikan program dan menyebarkan informasi penting lainnya kepada masyarakat secara cepat dan luas.

Organisasi non profit seperti pemerintahan kota Surakarta melalui humas dan protokol, juga memanfaatkan media massa untuk membantu

mempublikasikan program-program pemerintah Surakarta dan membentuk citra positif. salah satu upaya yang dilakukan humas dan protokol pemerintahan kota Surakarta adalah dengan kegiatan *media relations*.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian kegiatan *media relations* humas dan protokol pemerintahan kota Surakarta dalam mempertahankan citra positif pemerintah pasca pergantian kepemimpinan Jokowi kepada FX Rudi Hadiyahmo. Mengingat pada kepemimpinan Jokowi, kota Surakarta mengalami banyak perubahan yang lebih baik, pelayanan yang

maksimal, penataan kota yang rapi, dan program-program yang berkualitas berdampak pada terbentuknya citra positif. hal ini juga tidak terlepas dari hubungan pemerintahan kota surakarta yang terbuka dengan media massa.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana kegiatan *media relations* yang dijalankan oleh humas dan protokol dalam upaya meningkatkan citra positif pemerintah ?

C. TUJUAN

Untuk membuktikan kegiatan *media relations* yang dilakukan oleh humas dan protokol pemerintahan kota Surakarta dalam upaya meningkatkan citra positif pemerintah.

D. MANFAAT

1. Masukan tambahan untuk penelitian lanjut tentang kegiatan *media relations* yang dilakukan oleh praktisi humas untuk membentuk citra positif.
2. Masukan dalam mengevaluasi kegiatan *media relations* humas dan protokol pemerintahan kota Surakarta .
3. Masukan tambahan bagi penelitian sejenis

E. KERANGKA TEORI

1. Pengertian Komunikasi

Ruben & Stewart dalam Alo Liliwery menyebutkan arti komunikasi adalah proses adaptasi terhadap orang dan lingkungan. Melalui proses itu manusia menciptakan dan mengintrepertasi pesan tidak hanya individu, tetapi kelompok, relasi dengan sesama, atau organisasi sebagai wujud relasi dengan lingkungan yang yang menjadi kepentingannya dengan manusia.(Liliwery,2011:35)

2. Pengertian Humas

Humas adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana baik baik itu yang kedalam maupun keluar, antara suatu orgsnisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.(jefkins,1995:9)

3. Pengertian *Media Relations*

Media Relations adalah bagian dari PR eksternal yang membina dan mengembangkan hubungan media massa sebagai sarana komunikasi antara organisasi dan publik-publiknya untuk mencapai tujuan organisasi.(iriantara, 2008:32)

4. Strategi *Media Relations*

- a. Mengelola Relasi dengan menjalin hubungan baik dengan media dari wartawan sampai lini redaksi dan institusi media.
- b. Mengembangkan strategi Memberikan akses kemudahan bagi wartawan untuk mendapatkan informasi.
- c. Mengembangkan Jaringan. Menjaln hubungan baik dengan organisasi seprofesi, asosiasi wartawan, untuk memperluas jaringan relasi. (iriantara, 2008:80-97)

5. Bentuk-Bentuk *Media Relations*

- a. Pers Riils
- b. Konferensi Pers
- c. Pers Luncheon
- d. Pers Tour
- e. Wartawan Pers
- f. Siaran media dan Tur Media Satelit
- g. *Wire service*
(Hidayat,2014:79-91)

6. Pengertian Citra

Citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan. (soemirat,2010:114)

F. Metode Penelitian

penelitian ini ialah mendiskripsikan temuan dilapangan dengan pendekatan kualitatif. Objek pada penelitian ini adalah Devisi Humas dan protokol Pemerintahan Surakarta. untuk mengumpulkan data menggunakan tehnik wawancara dan observasi.

Dalam menentukan informan menggunakan tehnik *purposive sampling*, dimana peneliti memilih informan berdasarkan pengetahuan yang dalam mengenai kegiatan *media relations* Humas dan Protokol Pemerintahan Kota Surakarta.

G. Hasil dan Pembahasan

a. Konsep *Media Relations*

Humas menganggap media massa sebagai tangan kedua untuk bekerja. Yang dimaksud tangan kedua disini adalah humas menjadikan media sebagai rekan kerja yang tidak bisa dipisahkan, tidak adanya media menjadikan kinerja humas tidak optimal. Dengan adanya media massa, kemampuan humas dalam berineraksi dengan khalayaknya menjadi semakin luas.

Faktor yang mendasari kegiatan *Media Relations*

Humas dan Protokol Pemerintahan kota Surakarta adalah *pertama* Kepentingan Informasi, Humas dan Protokol Pemerintahan Kota Surakarta menyadari pentingnya media massa untuk menyebarluaskan kegiatannya dan program pembangunan daerah Kota Surakarta.

Kedua adalah Pembentukan Citra Positif, Agar mengarah kepada citra yang diharapkan, Humas dan Protokol Pemerintahan Kota Surakarta melakukan aktifitas komunikasi dengan media massa. Dengan hubungan yang sudah baik dengan media massa maka akan melahirkan publikasi yang akan mengarah membentuk citra positif pula di masyarakat.

Tujuan Kegiatan *Media Relations* Humas dan Protokol Pemerintahan Kota Surakarta adalah Memperoleh publisitas tentang program atau kegiatan yang harus diketahui oleh masyarakat, Mendapat tempat dalam pemberitaan di media massa secara berimbang dan Mewujudkan hubungan yang harmonis antara humas dan media massa.

Pemilihan media massa dalam kegiatan *media relations* Humas dan Protokol Pemerintahan Kota Surakarta adalah semua media massa baik cetak, elektronik, dan online yang beroperasi di wilayah Surakarta baik lokal maupun nasional. Ini dimaksudkan agar seluruh informasi yang harus diketahui dapat terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat

b. Strategi Media Relations

Strategi yang diterapkan oleh humas dan protokol pemerintahan kota Surakarta yaitu, *pertama* Mengelola Relasi. Dalam menjalin hubungan dengan wartawan, humas dan protokol pemerintahan kota surakarta melakukannya dengan intens. salah satunya adalah dengan berbagi informasi melalui BBM (blackberry massanger). Dengan kemajuan teknologi saat ini, humas merasa terbantu dengan adanya aplikasi tersebut, ini memudahkan humas menginformasikan segala sesuatu kepada rekan-rekan wartawan dengan mudah dan cepat. Selain menggunakan BBM, humas juga

menggunakan layanan jejaring facebook, layanan SMS dan undangan resmi meskipun sudah jarang dilakukan. Tidak hanya membina hubungan dengan wartawan saja, tetapi hubungan yang terjalin juga dengan pimpinan dan redaksi media yang menaungi para wartawan.

Strategi *kedua* adalah Mengembangkan Strategi. Dalam mengembangkan strateginya, humas dan protokol pemerintahan kota surakarta memberikan akses dan kemudahan bagi rekan-rekan wartawan untuk mendapatkan informasi sebagai sarana komunikasi organisasi kepada publiknya dan sebagai rekan kerja. humas dan protokol juga bersedia membantu rekan-rekan wartawan jika mereka kekurangan sumber informasi dengan cara memfasilitasi wartawan agar terhubung dengan narasumber yang dibutuhkan. Humas dan protokol juga tidak tebang pilih dalam membantu rekan-rekan wartawan dalam mendapatkan informasi.

Strategi *ketiga* adalah Mengembangkan Jaringan.

Selain menjalin hubungan baik dengan media massa, humas dan protokol pemerintahan kota Surakarta juga menjalin hubungan baik dengan rekan-rekan seprofesi kehumasan seperti hotel, airline, BUMN, dan juga corporate. Dengan memiliki kontak BBM dari masing-masing rekan seprofesi, humas dan protokol pemerintahan kota Surakarta mendapatkan informasi, saling bertukar pikiran dan gagasan, dan memperluas relasi.

c. Pelaksanaan Kegiatan Media Relations Humas Pemerintahan Kota Surakarta

Adapun bentuk-bentuk kegiatan *media relations* Humas dan Protokol Pemerintahan Kota Surakarta ialah sebagai berikut:

1. Konferensi Pers, dalam kegiatan konferensi pers ini, humas dan protokol dapat bertindak sebagai narasumber ataupun fasilitator.
2. Pers rilis, Pembuatan pers rilis pemerintahan kota Surakarta berada di tangan divisi humas dan protokol, yang dikelola di bagian Sub

bagian publikasi dan dokumentasi. Tidak semua acara atau kegiatan pemerintahan kota Surakarta yang dibuat dalam bentuk pers rilis dikirimkan ke media massa. Pers rilis yang dikirimkan ke media massa adalah pers rilis yang berisi tentang event-event dengan skala yang besar. Sedangkan pers rilis dari kegiatan agenda rutin dimuat dalam website resmi organisasi. website resmi humas dan protokol pemerintahan kota Surakarta dapat diakses oleh umum di ppid.surakarta.go.id.

3. Wawancara Pers, Humas dan Protokol Pemerintahan Kota Surakarta tidak menutup diri jika wartawan membutuhkan informasi melalui wawancara. Humas dan protokol Pemerintahan Kota Surakarta tidak selalu menjadi narasumber berita bagi wartawan. Wartawan juga membutuhkan narasumber lain seperti Walikota, wakil walikota dan dari SKPD (satuan kerja perangkat daerah) yang ada

di pemerintahan kota Surakarta, tergantung dengan berita yang akan diangkat.

4. Peliputan Kegiatan, Dalam kegiatan peliputan bersama humas dan protokol pemerintahan kota Surakarta mengajak wartawan mengunjungi secara langsung kegiatan yang sedang dilakukan pemerintahan kota Surakarta. Dalam kegiatan tersebut, wartawan dapat melihat langsung kegiatan yang sedang berlangsung kemudian memberitakannya.
5. Pers Tour, dalam kegiatan ini Humas dan Protokol membentuk sebuah forum “Peningkatan Kapasitas Kehumasan dan Pers/Media”. Kegiatan ini ditujukan untuk rekreasi, seminar dan memperkuat hubungan Personal antara pihak humas dan wartawan.

d. Hambatan dan Solusi Kegiatan Media Relations Humas dan Protokol Pemerintahan Kota Surakarta

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapati dua hambatan yang dialami oleh humas dan protokol Pemerintahan Kota Surakarta, yaitu :

1. Kurangnya SDM Humas dan Protokol Pemerintahan Kota Surakarta.
2. Pemberitaan Negatif, Rini Indriyani selaku Kepala Sub Bagian Publikasi dan Dokumentasi mengaku hal tersebut wajar terjadi, namun bisa diatasi jika hubungan dengan media sudah terjalin dengan baik. Kebijakan yang dilakukan oleh humas dan protokol ialah menindaklanjuti media massa bersangkutan dengan cara mengklarifikasi berita tersebut. klarifikasi biasanya dilakukan dengan cara menghubungi media massa yang bersangkutan, bisa juga dengan membicarakan langsung dengan wartawan untuk mengimbangi pemberitaan yang miring

dengan pemberitaan yang sesuai dengan tujuan sebenarnya.

Humas dan protokol pemerintahan kota Surakarta juga menerapkan kebijakan untuk tidak memberikan amplop kepada rekan-rekan wartawan yang melakukan peliputan di balaikota. Kebijakan itu dilakukan demi menjaga agar tidak terjadi publikasi yang mengakibatkan citra pemerintahan menjadi negatif di masyarakat

e. Upaya Humas Untuk Membina Hubungan Dengan Media Massa

Agar tercipta hubungan yang harmonis, upaya humas dan protokol adalah memberikan kemudahan dan keterbukaan kepada rekan-rekan wartawan dalam mengakses informasi, dan menjalin kedekatan personal yang kokoh dan memberikan fasilitas seperti media room.

f. Kerjasama Media

Untuk kerjasama humas dan protokol pemerintahan kota surakarta diambil dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja

Daerah) setiap tahunnya. Berikut adalah bentuk-bentuk kerjasama humas dan protokol dengan media massa:

1. Dialog Interaktif Fokus Kita.

Program Dialog Interaktif Fokus Kita adalah bentuk kerjasama humas dan protokol dengan TA-TV. Program tersebut adalah salah satu wadah yang digunakan untuk pemerintahan kota surakarta untuk mensosialisasikan program-program yang ada di pemerintahan daerah kepada Surakarta. Anggaran yang dikeluarkan untuk program acara ini sebesar 60 juta pertahunnya. Dengan 30 kali tayang dengan durasi 30 menit

2. Pojok Solo

Pojok Solo adalah bentuk kerjasama humas dan protokol pemerintahan kota Surakarta dengan surat kabar harian Joglo Semar. Pojok solo berisi tentang informasi maupun kebijakan yang ada di pemerintahan kota Surakarta. Pojok Solo sendiri menggunakan anggaran sebesar 50 juta

pertahun dengan 24 kali cetak dalam satu tahun.

3. Talkshow Radio.

Untuk mensosialisasikan program pemerintahan kota surakarta, humas dan protokol juga bekerjasama dengan Metta FM dan RRI. Dalam acara talkshow humas dan protokol menggunakan metta FM dengan nama program Pusaka Budaya. Anggaran yang digunakan sebesar 30 juta pertahun dengan 24 kali edar. Untuk RRI dalam bentuk siaran langsung, dengan anggaran 30juta dengan 6 kali edar dalam satu tahun.

g. Tanggapan Wartawan Tentang Kegiatan Media Relations Humas Dan Protokol Pemerintahan Kota Surakarta

Berikut ini adalah tanggapan wartawan selaku perwakilan dari institusi media yang bertugas melakukan peliputan di Balaikota mengenai kegiatan media relations humas dan protokol pemerintahan kota Surakarta.

1. Menghargai Profesi Masing-masing.

Wartawan

memahami fungsi humas sebagai ujung tombak organisasinya untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat salah satunya dengan media massa. Humas pun demikian, memberikan pelayanan yang baik untuk menunjang kerja para wartawan.

2. Materi Yang Disampaikan Humas Dan Protokol

Kualitas pers rilis dan foto yang dihasilkan oleh humas dan protokol pemerintahan kota Surakarta yang sudah baik, tidak terlepas dari staff humas yang sudah dibekali dengan ilmu jurnalistik. Staff humas berlatar belakang pendidikan dari media massa, dan juga beberapa dari staff humas adalah mantan wartawan.

3. Keterbukaan Dan Kemudahan Dalam Mengakses Informasi

Menurut pendapat rekan-rekan wartawan, seluruh jajaran staff humas

dan protokol pemerintahan kota Surakarta telah menerapkan sikap keterbukaan dengan media massa.

4. Fasilitas Untuk Wartawan

fasilitas yang sudah diberikan oleh devisi humas dan protokol pemerintahan kota Surakarta yaitu perssroom yang sudah dilengkapi dengan komputer, internet, air minum, dan televisi sudah cukup memadai. Disamping menunjang kegiatan wartawan, ruangan persroom juga dijadikan tempat menunggu, memantau dan beristirahat.

h. Kesimpulan

Citra humas dan protokol pemerintahan Kota Surakarta di mata wartawan adalah sebagai rekan kerja yang baik, aktif dalam memberikan informasi-informasi seputar agenda dan *event* di pemerintahan Kota Surakarta, dan hubungan personal yang terjalin dengan baik. Citra positif pemerintahan Kota Surakarta semakin meningkat seiring program-program pemerintah yang

berkualitas, pelayanan dan transparansi yang diberikan oleh seluruh jajaran dari Walikota sampai SKPD yang terbuka dengan publik, dan berperan aktif sebagai narasumber berita bagi rekan-rekan media.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aceng, 2004. *Perss Relations Kiat Berhubungan Dengan Media Massa*. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Ruslan, Rosady, 2002. *Etika Kehumasan Konsep dan Aplikasi*. Raja Grafindo : Jakarta
- Soemirat, Soleh, Dkk, 2010. *Dasar Dasar Public Relations*. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Darmastuti, Rini, 2012. *Media Relations Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Andi Offset : Yogyakarta
- Iriantara, Yosol.2008. *Media Relations Konsep, pendekatan dan praktik*. Simbiosis Rekatama Media : Bandung
- Kriyanto , Rachmat. 2012 . *Tehnik Praktis Riset Komunikasi : Di Sertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertaising, Komunikasi Organisasi*. Kencana : Jakarta
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Nova, Firsan, 2014. *PR War Pertarungan Mengalahkan Krisis, Menaklukan Media, dan Memenangkan Simpati Publik*. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Morissan, 2008. *Manajemen Public Relations Strategi Menjadi Humas Profesional*. Kencana : Jakarta
- Hidayat, Dasrun, 2014. *Media Public Relations, Pendekatan Kasus Cyber Public Relations Sebagai Metode Kerja PR Digital*. Graha Ilmu : Yogyakarta
- Kasali, Rhenald, 1994. *Manajemen Public Relations Konsep dan Aplikasinya di indonesia*. Pustaka Utama Grafiti : Jakarta
- Jefkins, Frank. 1995. *Public Relations* (alih bahasa : Aris Munandar). Erlangga : Jakarta

Liliweri, Alo. 2011. Komunikasi Serba ada
serba makna. Prenada media Grup :
Jakarta

Effendy, Onong Uchjana. 1985. Ilmu
Komunikasi dan Praktek. Remaja
Karya : Bandung